

PEMERINTAH KABUPATEN MALINAU

DINAS PERTANIAN



**Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
(LKjIP)
TAHUN 2021**



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkat dan Rahmat-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Tahun 2021 ini dapat tersusun. Laporan ini merupakan perwujudan kewajiban dari Dinas Pertanian sebagai instansi Pemerintah untuk melaporkan hasil pelaksanaan program/kegiatan pembangunan di Kabupaten Malinau yang meliputi 4 (Empat) bidang yaitu Bidang Pertanian Tanaman Pangan; Bidang Peternakan; Bidang Perkebunan serta Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan. Pelaksanaan kegiatan tersebut, berdasarkan visi dan misi organisasi yang telah dicanangkan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Kami menyadari Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Malinau Tahun 2021 ini, masih memiliki banyak kekurangan, namun demikian diharapkan agar dapat bermanfaat bagi kita dalam membangun sektor Pertanian, Peternakan dan Perkebunan di Kabupaten Malinau untuk mewujudkan Pertanian, Peternakan dan Perkebunan yang modern, tangguh dan efisien menuju masyarakat petani yang sejahtera.

Kepada semua pihak yang telah memberikan informasi, saran dan pendapat untuk penyusunan laporan ini diucapkan terima kasih.

Malinau, 20 Januari 2022

Kepala Dinas Pertanian,

Dr. Afri ST. Padan, S.P., M.Si.
NIP. 19740403 200312 1 005



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif.....	ii
Daftar Isi	iii
BAB I. Pendahuluan	1
A. Dasar Pembentukan Organisasi.....	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas	1
C. Aspek Strategis Organisasi	2
D. Struktur Organisasi	2
E. Sumber Daya Manusia Aparatur	3
F. Permasalahan Utama.....	5
G. Sistematika Penyajian	7
BAB II. Perencanaan Kinerja.....	10
A. Rencana Strategis Tahun 2017 - 2021.....	10
1. Tujuan dan Sasaran.....	10
2. Indikator Kinerja.....	12
3. Strategi dan Arah Kebijakan	13
4. Program.....	14
B. Rencana Kinerja Tahun 2021	17
C. Perjanjian Kinerja Tahun	19
BAB III. Akuntabilitas Kinerja	20
A. Capaian Kinerja.....	20
B. Analisis Pencapaian Kinerja	27
C. Realisasi Anggaran	35
BAB IV. Penutup	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Langkah Perbaikan.....	37
LAMPIRAN	



RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik (Good Governance) merupakan persyaratan yang mutlak bagia setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai cita-cita dan tujuan berbangsa dan bernegara. Prinsip tata pemerintahan yang baik (Good Governance) mengandung 3 (tiga) pilar utama yaitu Akuntabilitas, Transparasi dan Partisipasi yang dijabarkan sebagai berikut :

- a. Akuntabilitas artinya penyelenggaraan fungsi-fungsi pemerintah harus dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Transparasi artinya penyelenggaraan fungsi-fungsi pemerintah harus memiliki mekanisme yang jelas dan diinformasikan kepada semua pihak.
- c. Partisipasi artinya fungsi-fungsi pemerintah diselenggarakan tanpa mengabaikan kepentingan bersama serta melibatkan masyarakat dan pihak swasta sebagai dari pilar utama kekuatan Negara.

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan system pelaporan yang dapat dipertanggungjawabkan yang tepat, jelas, terukur sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Pemerintahan Daerah Kabupaten Malinau Tahun 2017-2021 telah menetapkan 10 sasaran dengan 15 indikator kinerja. Kesemuanya di implementasikan dalam bentuk program dan kegiatan. Sedangkan pelaksanaan program dan kegiatan tersebut adalah seluruh Satuan Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Malinau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pembentukan Organisasi

Dasar pembentukan Dinas Pertanian Kabupaten Malinau adalah Peraturan Daerah No.24 Tahun 2015 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Malinau Tahun 2016 dan Peraturan Bupati Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Malinau. Dinas Pertanian Kabupaten Malinau merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Malinau di bidang pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Malinau.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Malinau

Berdasarkan Surat Peraturan Bupati No.43 Tahun 2016 Dinas Pertanian merupakan unsur pelaksanaan otonomi daerah, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian

Berdasarkan Peraturan Bupati No.43 Tahun 2016 Dinas Pertanian mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah dibidang Pertanian berdasarkan asas Otonomi dan Tugas Pembantuan.

Dinas Pertanian dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 3, menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan perencanaan bidang Dinas Pertanian.
2. Perumusan Kebijakan teknis di bidang Pertanian.
3. Pelaksanaan urusan Pemerintahan dan pelayanan umum Dinas Pertanian.
4. Pembinaan, koordinasi, pengendalian dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan bidang Pertanian, pembinaan dan bimbingan terhadap lingkungan Pertanian;
5. Pengawasan dan pengendalian teknis Dinas Pertanian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku
6. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan Tugas dan fungsinya.

C. Aspek Strategis Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati No.43 Tahun 2016 Dinas Pertanian mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah dibidang Pertanian. keberadaan Dinas Pertanian memiliki Aspek Strategis Organisasi yang mendukung program RPJMD Kabupaten Malinau Tahun 2016 – 2021, sesuai dengan misi Bupati Kabupaten Malinau yaitu ; Meningkatkan peran pertanian Tanaman Pangan, Peternakan dan Perkebunan), dengan program kerja :

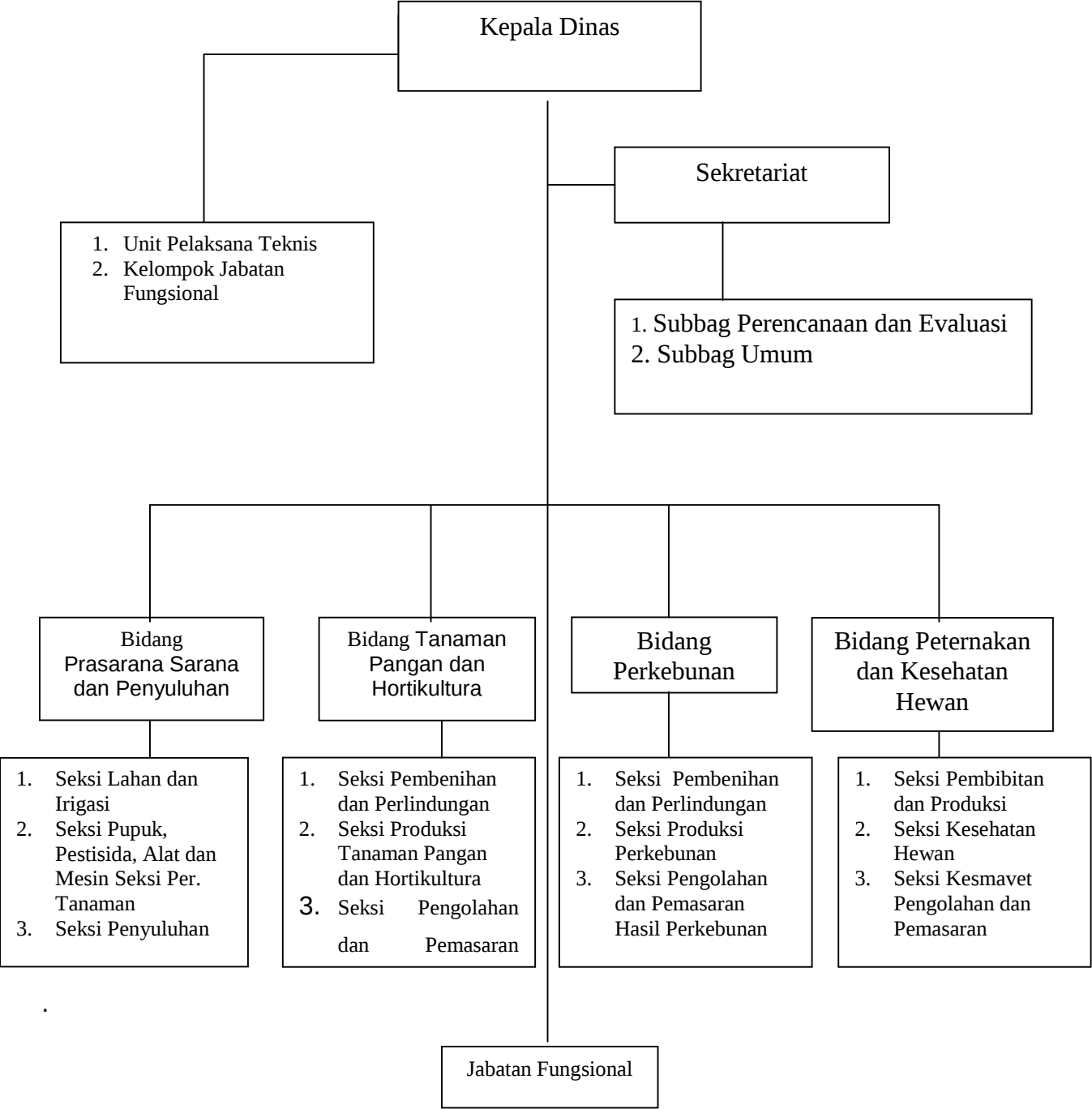
1. Intensifikasi Lahan Pertanian.
2. Peningkatan sarana dan prasarana pertanian
3. Peningkatan produksi pertanian dan pengolahan pasca panen
4. Pembelian produk pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan petani Dinas Pertanian

D. Struktur Organisasi

Dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Pelayanan Masyarakat, Dinas Pertanian Kabupaten Malinau ditunjang dengan rincian Struktur Organisasi berdasarkan Peraturan Bupati No.43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tatakerja Dinas Daerah. sebagai berikut :

1. Unsur Pimpinan adalah Kepala Dinas Pertanian :
2. Unsur Pembantuan Pimpinan adalah Sekretariat terdiri dari :
 - b. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
 - c. Sub Bagian Umum
3. Unsur pelaksana adalah Bidang terdiri :
 - a. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - b. Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan (PSP)
 - c. Bidang Peternakan
 - d. Bidang Perkebunan
 - e. UPTD

Berikut ini diagram struktur organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Malinau :



E. Sumber Daya Manusia Aparatur

Dinas Pertanian Kabupaten Malinau per 31 Desember 2020 memiliki sumber daya manusia aparatur sebagai berikut :

Tabel.1

**Jumlah PNS dan PPT Dinas Pertanian
Kab.Malinau Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tahun 2020**

No	Pendidikan	Status Kepegawaian		Jumlah
		PNS	PTT	
1.	SD	2	-	2
2.	SMP	-	-	-
3.	SMA	34	-	34
4.	Diploma	3	-	3
5.	Sarjana	32	-	32
6.	Pasca Sarjana/S2	7	-	7
7.	Doctor/S3	1	-	1
Jumlah		79	-	79

Berdasarkan dari tabel 1, terlihat bahwa Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Pertanian sebagian besar berpendidikan Strata Satu (Sarjana / S1) sebanyak 32 orang, SMA sederajat sebanyak 34 orang, Pasca Sarjana (S2) sebanyak 7 orang, Doctor/S3 sebanyak 1 orang Diploma 3, SMP 0 orang dan SD 2 orang. Berdasar jenjang pendidikan tersebut menunjukkan bahwa SDM Aparatur Dinas Pertanian cukup terpenuhi untuk melaksanakan urusan pemerintahan dan pelayanan masyarakat yang harus dilaksanakan oleh Dinas Pertanian.

Jumlah pegawai Dinas Pertanian berdasarkan tingkat Golongan

Tabel.2.

**Jumlah PNS Dinas Pertanian
Kab.Malinau Berdasarkan Golongan
Tahun 2020**

No	Golongan	Jumlah
1.	Golongan I	2
2.	Golongan II	30
3.	Golongan III	38
4.	Golongan IV	6
Jumlah		77

Dilihat dari tabel 2. Jumlah PNS berdasarkan golongan tersebut diatas, golongan I sebanyak 2 orang, golongan II sebanyak 30 orang, golongan III sebanyak 38 orang, golongan IV sebanyak 6 orang. Disamping jumlah PNS yang memiliki tingkat pendidikan juga telah mengikuti diklat kepemimpinan.

Jumlah PNS yang telah mengikuti Diklat Kepemimpinan dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel.3.
Jumlah PNS Dinas Pertanian
Kab.Malinau Yang Telah Mengikuti Diklat
Tahun 2020

No	Pendidikan	Jumlah
1.	Diklat PIM II	1
2.	Diklat PIM III	4
3.	Diklat PIM IV	8
4.	Pejabat yang belum mengikuti Diklat Kepemimpinan sesuai Jabatannya	14

Dilihat dari tabel 3 jumlah PNS yang telah mengikuti Diklat PIM II sebanyak 1 orang, PIM III sebanyak 4 orang, dan PIM IV sebanyak 8 orang dan sebanyak 14 orang Pejabat Eselon IV belum mengikuti Diklat Kepemimpinan IV. Untuk memaksimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing pejabat maka Diklat Kepemimpinan wajib diikuti.

Jumlah pegawai Dinas Pertanian yang memiliki jabatan eselon dapat dilihat pada tabel.4

Tabel.4.
Jumlah PNS Dinas Pertanian
Kab.Malinau Berdasarkan Eselon
Tahun 2020

No	Tingkat Eselon	Jumlah
1.	Eselon II b	1
2.	Eselon III a	1
3.	Eselon III b	4
4.	Eselon Iva	22
5.	Eselon Ivb	-
	Jumlah	28

F. Permasalahan Utama

Paradigma Pembangunan Kabupaten Malinau 2016 - 2021 melalui Gerakan Desa Membangun (GERDEMA) merupakan model pembangunan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Malinau yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Untuk peran Dinas Pertanian Kabupaten Malinau sangat penting dalam

menyukseskan pembangunan Kabupaten Malinau dengan visi : “***Terwujudnya Kabupaten Malinau Aman, Nyaman dan Damai melalui Gerakan Desa Membangun***”.

Kabupaten Malinau dengan bentang alam yang sangat luas merupakan peluang sekaligus tantangan bagi Dinas Pertanian Kabupaten Malinau untuk mengembangkan dan meningkatkan target pembangunan sektor pertanian yang berkelanjutan dan berdaya saing. Peluang tersebut jika didukung oleh kebijakan pemerintah yang berpihak pada petani; tersedianya sumber daya pertanian, peternakan dan perkebunan yang andal dan professional; tersedianya prasarana dan sarana pertanian, peternakan dan perkebunan yang mencukupi; lingkungan kerja yang sehat; minat dan kemauan yang besar dari masyarakat dalam pengembangan usaha di bidang pertanian, peternakan dan perkebunan.

Ancaman dapat terjadi oleh karena bentang alam yang demikian luas menyebabkan efektifitas dan efesiensi program pertanian, peternakan dan perkebunan tidak berjalan dengan baik; pembukaan kawasan pertambangan menyebabkan alih fungsi lahan pertanian; terbatasnya prasarana dan sarana pembangunan pertanian, peternakan dan perkebunan; semakin rendahnya minat dan kemauan masyarakat khususnya generasi muda dalam menekuni usaha yang bergerak di bidang pertanian, peternakan dan perkebunan.

Ancaman tersebut baik internal maupun eksternal secara terperinci dapat diuraikan seperti dibawah ini :

) Faktor Internal berkaitan dengan :

1. Masih kurangnya tenaga penyuluh Pertanian Lapangan.
2. Pendidikan dan keahlian penyuluh masih minim
3. Masih kurangnya sarana dan prasarana penyuluhan Pertanian.
4. Masih rendahnya pemahaman mengenai tupoksi SKPD dan implementasinya di masyarakat.

) Faktor Eksternal diantaranya adalah :

- a. SDM petani masih rendah dan masih bergantung dengan pola pertanian tradisional atau ekstensif.
- b. Banyaknya usaha diluar usaha tani yang lebih menarik dibandingkan usaha tani.
- c. Masih banyak Petani yang mengolah lahannya secara tradisional sehingga pemanfaatan sarana produksi belum optimal yang berdampak terhadap rendahnya hasil produksi pertanian.
- d. Perubahan cuaca ekstrim akhir-akhir ini, sangat berpengaruh pada komoditi pertanian khususnya sayuran dan buah-buahan.
- e. Luas wilayah dan bentang alam yang berat menyebabkan tidak efektif dan efesiennya program pembangunan pertanian.

Untuk mengatasi permasalahan dan kendala-kendala yang dihadapi, Dinas Pertanian Kabupaten Malinau akan mengupayakan langkah perbaikan ke depan sebagai berikut :

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga penyuluh;
2. Mengupayakan terlaksananya Diklat profesi bagi setiap PNS Dinas Pertanian agar pemahaman mengenai keahlian dan Tupoksi dapat lebih baik sehingga berkontribusi positif bagi percepatan pembangunan;
3. Melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan oleh SKPD;
4. Melaksanakan dan memfasilitasi bimbingan teknis dan pelatihan-pelatihan bagi Petani, Penyuluh dan Pegawai terkait;
5. Melengkapi prasarana dan sarana pertanian, peternakan dan perkebunan yang mendukung efektifitas dan efesiensi pembangunan;
6. Pembinaan yang terus menerus kepada petani untuk merubah perilaku dan pengetahuan petani agar lebih produktif;
7. Peningkatan dan pembinaan kelembagaan kelompok tani/ternak/perkebunan melalui penilaian kemampuan kelompok secara rutin;
8. Optimalisasi lahan pertanian, peternakan dan perkebunan yang telah ada.

G. Sistematika Penyajian

Pelaporan Kinerja merupakan tolok ukur keberhasilan dan analisis capaian kinerja terhadap rencana kerja tahun 2020. rencana Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performence gap*) bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian berpedoman pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

Bab. I Pendahuluan : pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja : pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja :

A. Capaian Kinerja Organisasi : pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Tahun 2016 - 2021

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Malinau Tahun 2016 – 2021 merupakan perencanaan jangka menengah Dinas Pertanian yang berisikan tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurung waktu lima tahun beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan.

Penyusunan Renstra Dinas Pertanian telah mengacu pada RPJM Kabupaten Malinau khususnya dengan prioritas pembangunan di bidang pertanian.

1. TUJUAN DAN SASARAN DINAS PERTANIAN

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, Dinas Pertanian menetapkan 5 (lima) tujuan yang akan dicapai dalam jangka waktu 2016 – 2021 yaitu :

- a. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat dengan baik dan berkualitas.
- b. Meningkatkan peran serta petani, peternak dan pekebun dalam melaksanakan program pembangunan yang berkualitas, efektif dan efisien.
- c. Memudahkan dalam pelaksanaan program pembangunan yang berkualitas dan meningkatkan produktifitas hasil pertanian, peternakan dan perkebunan.
- d. Meningkatkan produksi hasil pertanian, peternakan dan perkebunan yang efektif dan efisien.
- e. Menghasilkan data dan sumber informasi yang akurat dalam menunjang efektifitas program pembangunan.

Berdasarkan atas tujuan, selanjutnya Dinas Pertanian menjabarkan dalam sasaran – sasaran strategis yang akan dicapai secara tahunan selama periode Renstra. Sasaran strategis dan indikator kinerja sebagai alat ukur keberhasilan sasaran strategis selama tahun 2016 – 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 2.1
 Tujuan, Sasaran, Jangka menengah Dinas Pertanian Kabupaten Malinau

N O	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE -				
				2017	2018	2019	2020	2021
1	Meningkatkan Produksi Pertanian Peternakan dan Perkebunan Serta sarana Pendukungnya	Meningkatn ya Produksi Pertanian Peternakan dan Perkebunan Serta sarana Pendukung nya	Persentase Produksi Pertanian	70%	80%	100%	100%	100%
			Persentase Produksi Ternak	70%	80%	100%	100%	100%
			Persentase Produksi Perkebunan (Kakao, Kopi,Lada dan Karet).	60%	65%	100%	100%	100%

2. INDIKATOR KINERJA

Untuk Mengetahui pencapaian dari sasaran tersebut diperlukan suatu ukuran atau indicator. Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas fungsi. Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dapat di lihat pada table berikut ini:

Tabel 2.2
 Indikator Kinerja Utama
 Dinas Pertanian Kabupaten Malinau

NO	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Produksi Pertanian Peternakan dan Perkebunan Serta sarana Pendukungnya	Persentase Produksi Pertanian	Bidang TPH dan PSP
		Persentase Produksi Ternak	Bidang Peternakan
		Persentase Produksi Perkebunan (Kakao, Kopi,Lada dan Karet).	Bidang Perkebunan

Adapun indicator kinerja da target Dinas Pertanian Kabupaten Malinau yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD dapat dilihat pada table dibawah ini

Tabel 2.3

Indikator Kinerja dan Target Dinas Pertanian yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD

No	INDIKATOR	Kondisi Kinerja pada awal Periode RPJMD	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE -					Kondisi Kinerja pada akhir Periode RPJMD
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Persentase Produksi Pertanian	60%	70%	80%	100%	100%	100%	100%
2	Persentase Produksi Ternak	55%	70%	80%	100%	100%	100%	100%
3	Persentase Produksi Perkebunan (Kakao, Kopi, Lada dan Karet).	50%	70%	80%	100%	100%	100%	100%

3. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi merupakan pernyataan- pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya di jabarkan dalam serangkaian kebijakan.

Kebijakan adalah arah/tindakan yang ditetapkan oleh instansi pemerintah untuk mencapai tujuan yang di tetapkan. Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan ketentuan yang dipergunakan untuk di jadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan program dan kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam mewujudkan tujuan.

Dalam mencapai tujuan dan sasrannya, Dinas Pertanian Kabupaten Malinau Memiliki Beberapa Strategi dan arah Kebijakan, berikut disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2.4
 Tujuan,Sasaran,Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian
 Kabupaten Malinau

Visi: Terwujudnya Kabupaten Malinau yang maju dan Sejahtera Melalui Gerakan Desa Membangun			
Misi 5 : Meningkatkan peran Pertanian (Tanaman Pangan,Perkebunan,Peternakan dan Perikanan) dalam perekonomian daerah, melalui pengembangan produk unggulan desa : " one village one product" dengan semboyan "Bertani Sehat"			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Meningkatkan Produksi Pertanian Peternakan dan Perkebunan Serta sarana Pendukungnya	Meningkatnya Produksi Pertanian Peternakan dan Perkebunan Serta sarana Pendukungnya	Meningkatnya Produksi Pertanian Tanaman Pangan	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan
		Meningkatnya Prasarana, sarana dan Penyuluhan	Penyediaan Prasarana, sarana dan Penyuluhan
		Meningkatnya Nilai tambah dan pendapatan hasil Perternakan	Peningkatan Nilai tambah dan pendapatan hasil Perternakan
		Meningkatnya nilai tambah dan pendapatan hasil perkebunan	Peningkatan nilai tambah dan pendapatan hasil perkebunan

a. Kebijakan Bidang Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

- 1). Perbaikan dan peningkatan infrastruktur pertanian.
- 2). Mengembangkan pusat produksi dan Pembibitan / Pembenihan pertanian.
- 3). Penyediaan Peralatan Pertanian.
- 4). Peningkatan standar mutu hasil pertanian.
- 5). Mengembangkan teknologi produksi dan teknologi pasca panen.
- 6). Pengembangan agribisnis dan agropolitan dalam rangka pemanfaatan lahan dan peningkatan pendapatan asli daerah.

b. Kebijakan Bidang Peternakan

- 1). Meningkatkan produksi hasil peternakan
- 2). Pengembangan agribisnis peternakan
- 3). Pemberdayaan petani peternak
- 4). Peningkatan ketahanan pangan asal ternak (hewani).
- 5). Pencapaian swasembada daging khususnya daging Sapi

c. Kebijakan Bidang Perkebunan

- 1). Peningkatan Prasarana dan Sarana Perkebunan
- 2). Peningkatan Produksi yang berdampak pada peningkatan pendapatan

Bidang perkebunan.

3). Peningkatan Kesempatan Kerja

d. **Kebijakan Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan.**

- 1). Pembangunan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai basis kegiatan penyuluhan pertanian di kecamatan.
- 2). Pengadaan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang memiliki jabatan fungsional sesuai keahliannya.
- 3). Peningkatan kualitas penyuluh melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan (Diklat) teknis keahlian.
- 4). Penyelenggaraan penyuluhan, bimbingan dan pendampingan untuk para petani/kelompok tani.
- 5). Melakukan identifikasi dan kebijakan yang berkaitan dengan ketersediaan pangan, distribusi pangan, konsumsi dan keamanan pangan.
- 6). Penyelenggaraan kajian dan pengembangan dalam rangka pemantapan penyuluhan dan ketahanan pangan.

4. PROGRAM/KEGIATAN

Sasaran-sasaran yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan strategik yang telah disusun. Dengan demikian, apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai diharapkan bahwa tujuan strategi terkait juga telah dapat dicapai.

Kemudian pada masing-masing sasaran ditetapkan program yang akan dijalankan untuk mencapai sasaran terkait. Sama seperti sasaran terhadap tujuan, program-program yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian sasaran yang terkait.

Ikhtisar pencapaian masing-masing sasaran dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 2.5

Pencapaian Sasaran Dinas Pertanian Tahun 2021

Sasaran	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Target	Pagu Anggaran	Realisasi Fisik
Terciptanya fungsi pelayanan yang prima	Program Penunjang Urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	Kegiatan Administrasi Umum perangkat daerah	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	4 jenis	141.669.500	100%
			Penyediaaan barang cetakan dan penggandaan	1.500 lembar	24.999.525	100%
			Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	39 kali	143.444.000	100%
Meningkatnya Produksi Pertanian Peternakan dan Perkebunan Serta sarana Pendukungnya	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Kegiatan Pengawasan Penggunaan sarana pertanian	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1 laporan	256.387.650	100%
			Pendampingan Penggunaan sarana Pendukung Pertanian	1 laporan	119.996.800	100%
		Kegiatan Peningkatan mutu Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Dalam daerah kabupaten/Kota	Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak	1 laporan	584.721.000	100%
		Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pengendalian Penyediaan Benih Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	150 ekor	49.990.000	100%

	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	Pengelolaan lahan pertanian pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	700 Ha	655.998.000	0% (Kegiatan Tidak Dapat dikerjakan karena waktu lelang yg tidak mencukupi.)
Meningkatnya Penyediaan Data dan Informasi			Penyusunan Master Plan Pengembangan Sarana, Prasarana Kawasan dan Komoditas Perkebunan	1 buku	126.211.400	100%
Meningkatnya Produksi Pertanian Peternakan		Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	DAK Pertanian	100%	3.515.000.000	100%
dan Perkebunan Serta sarana Pendukungnya	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Kegiatan Penjamin Kesehatan Hewan, penutupan pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Zoonosis	2000	178.985.000	100%
		Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan daerah Kabupaten/Kota	Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	150 ekor	161.136.300	100%
			Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	1 dokumen	79.954.000	100%
		Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	10 orang	186.841.000	100%

	Program Perizinan Usaha Pertanian	Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Usaha Kegiatannya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	39 orang	39.999.000	100%
	Program Penyuluhan Pertanian	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Di Kecamatan dan Desa	4 BPP	354.995.500	100%
			Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	37 orang	599.090.000	100%
			Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	37 orang	119.400.000	100%
			Pembentukan dan penyelenggaraan sekolah lapang kelompok tani tingkat Kabupaten/kota	1 kali	233.160.200	(tidak dapat dilaksanakan karena masih dalam masa pandemi covid 19 dan masa tanam yg telah lewat)
TOTAL ANGGARAN DAN REALISASI FISIK KEGIATAN TAHUN 2021					7.681.904.825	100%

Pencapaian Sasaran **Terciptanya Fungsi Pelayanan Yang Prima** tercapai sesuai **target yaitu 100 %**. Untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya Produksi Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Serta Sarana Pendukungnya** **Capaian target yaitu 100 %**, dan **Sasaran Meningkatkan Penyediaan data dan Informasi 100%**.

Sasaran tersebut diwujudkan dalam pelaksanaan 10 kegiatan 17 sub kegiatan strategis yang terangkam dalam 7 program dengan total anggaran sebesar Rp. 7.681.904.825,- (*Tujuh Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Satu Juta Sembilan Ratus empat Ribu Delapan Ratus Dua Puluh Lima Rupiah*).

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2021

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan Rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan Rencana Kinerja dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu. Di dalam Rencana Kinerja ditetapkan Rencana Capaian Kinerja Tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan melalui Penetapan Kinerja Pemerintah Kabupaten Malinau Tahun 2021.

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, Indikator Kinerja Sasaran, dan Rencana Capaiannya. Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

Tabel 2.6
Rencana Kinerja Tahunan
Dinas Pertanian Kabupaten Malinau Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Produksi Pertanian Peternakan dan Perkebunan Serta sarana Pendukungnya	Persentase Produksi Pertanian	%	100
		Persentase Produksi Ternak	%	100
		Persentase Produksi Perkebunan (Kakao, Kopi,Lada dan Karet).	%	100

Tabel 2.7
Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
Dinas Pertanian Kabupaten Malinau Tahun 2021

RENCANA KERJA (RENJA) DINAS PERTANIAN Tahun 2021

No	Program	Kegiatan/Sub.Kegiatan	Target	Pagu Anggaran
1	2	3	5	6
1	Program Penunjang urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota	Administrasi Umum Perangkat Daerah		
		Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor	10 jenis dan 3 jenis	74.999.500
		Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	3500 exemplar	24.999.525
		Penyelenggaraan rapat Kordinasi dan Konsultasi SKPD	20 Kali	150.000.000
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		
		Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	48 orang	1.316.400.000
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		
		Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN	70 orang	8.231.870.839
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Penyediaan benih bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/kota lain		
		Pengadaan benih/bibit Ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	10 ekor/ sapi/Babi	207.983.000
3	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Pembangunan Prasarana Pertanian		
		Pembangunan,Rehabilitasi dan Pemeliharaan Long Storage	2 Unit	245.019.600
4	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner		
		Pendampingan unit usaha hewan dan produk hewan	15 ton	418.007.800
5	Program Penyuluhan Pertanian	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		
		Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	1 Laporan	50.000.000

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah :

- 1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
- 2. Sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- 3. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan / kemajuan kinerja penerima amanah;
- 4. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Malinau pada Tahun 2021 Sebelum Rasionalisasi Cofid- 19 ada di Lampiran 1. Sedangkan Anggaran Setelah Rasionalisai Cofid-19 sebagai Berikut:

No	PROGRAM	ANGGARAN
1	Program Penunjang Urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	Rp 310.113.025
2	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Lapangan	Rp 1.011.095.450
3	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 4.297.209.400
4	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 420.075.300
5	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp 186.841.000
6	Program Perizinan Usaha Pertanian	Rp 39.999.450
7	Program Penyuluhan Pertanian	Rp 1.306.645.700
TOTAL		Rp 7.681.904.825

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan dalam mengelola sumber daya sesuai dengan mandat yang diterima melalui pelaksanaan program kegiatan yang merupakan penjabaran dari sasaran

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Setiap akhir Periode Instansi melakukan Pencapaian target kinerja, dimana pengukuran pencapaian target kinerja tersebut dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Penilaian keberhasilan atas penetapan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Malinau Tahun2020 dapat diperoleh dari realisasi kinerja dan capaian kinerja disandingkan denga target yang ingin dicapai pada Rencana strategis dari kegiatan- kegiatan pada program yang telah dilaksanakan selama 1 (satu) tahun. Hal ini penting dilakukan sebagai bahan evaluasi dan pengkajian atas tingkat pencapaian keberhasilan maupun kegagalan dari kegiatan pada program yang dilaksanakan tersebut.sehingga memudahkan pimpinan untuk menentukan kebijakan dimasa yang akan datang.

Selanjutnya capaianKinerja terkait pencapaian indikator kinerja sasaran disajikan dalam table sebagai berikut:

Tabel 13
Capaian Sasaran Strategis

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatnya Produksi Pertanian Peternakan dan Perkebunan Serta sarana Pendukungnya	Persentase Produksi Pertanian	100	100	100
	Persentase Produksi Ternak	100	100	100
	Persentase Produksi Perkebunan (Kakao, Kopi,Lada dan Karet).	100	100	100

Capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Malinau Tahun 2021 secara keseluruhan adalah 100% dari 3 (tiga) indicator Kinerja Utama (IKU). Nilai capaian tersebut merupakan rata-rata capain seluruh indicator outcome yang ditetapkan. Capaian indikator kinerja sasaran strategis akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Persentase Produksi Pertanian (hortikultura)

Target Indikator Produksi Pertanian (hortikultura) tahun 2021 sebesar 100% dan terealisasi 100%, sehingga tercapainya kinerja indikator ini sebesar 100% berikut ini di sajikan tabel jumlah Produksi Pertanian (hortikultura) Kabupaten Malinau:

Tabel 14
Jumlah Luas Tanam, Panen, Produktifitas dan Produksi Komoditas Pertanian Tahun 2021

Jenis Komoditas		2020	2021	Satuan
Padi Sawah				
	Luas Tanam	1.143	1.143	Ha
	Luas Panen	1.338	1.336	Ha
	Produktivitas	3,3	2,95	Kwt / Ha
	Produksi	4.415	3.941	Ton
Padi Ladang				
	Luas Tanam	3.071	3.071	Ha
	Luas Panen	5.080	5.080	Ha
	Produktivitas	2,5	3,0	Kwt / Ha
	Produksi	12.700	15.392	Ton
Jagung				
	Luas Tanam	39		Ha
	Luas Panen	29	29	Ha
	Produktivitas	21	2,95	Kwt / Ha
	Produksi	68	94	Ton
Kedelai				
	Luas Tanam	2	2	Ha
	Luas Panen	2	2	Ha
	Produktivitas	10	10	Kwt / Ha
	Produksi	20	20	Ton
Kacang Tanah				
	Luas Tanam	3	3	Ha
	Luas Panen	4	4	Ha
	Produktivitas	10	10	Kwt / Ha
	Produksi	40	40	Ton
Kacang Hijau				
	Luas Tanam	3	3	Ha
	Luas Panen	4	4	Ha
	Produktivitas	10	10	Kwt / Ha
	Produksi	40	40	Ton
Ubi Kayu				
	Luas Tanam	57	1.459	Ha
	Luas Panen	40		Ha

	Produktivitas	275	275	Kwt / Ha
	Produksi	1.000	1.100	Ton
Ubi Jalar				
	Luas Tanam	4	4	Ha
	Luas Panen	3	3	Ha
	Produktivitas	76	76	Kwt / Ha
	Produksi	23	23	Ton

2. Persentase Produksi Ternak

Target Indikator Kinerja Produksi Perternakan tahun 2020 sebesar 100% dan terealisasi 100%, sehingga tercapainya kinerja indikator ini sebesar 100% berikut ini di sajikan tabel jumlah Produksi Perternakan Kabupaten Malinau:

Tabel 15
Produksi ayam kampung (ayam buras)

Produksi Ayam Kampung				
No	Kecamatan	Tahun		Satuan
		2020	2021	
1	Kayan Hulu	4.086	4.086	Ekor
2	Sungai Boh	4.383	4.383	Ekor
3	Kayan Hilir	2.470	2.470	Ekor
4	Kayan Selatan	2.276	2.276	Ekor
5	Pujungan	4.876	4.876	Ekor
6	Bahau Hulu	2.484	2.484	Ekor
7	Malinau Kota	24.329	24.329	Ekor
8	Malinau Selatan	10.166	10.166	Ekor
9	Malinau Selatan Hulu	3.867	3.867	Ekor
10	Malinau Selatan Hilr	3.512	3.512	Ekor
11	Malinau Barat	12.590	12.590	Ekor
12	Malinau Utara	15.267	15.267	Ekor
13	Mentarang	8.238	8.238	Ekor
14	Mentarang Hulu	3.226	3.226	Ekor
15	Sungau Tubu	2.607	2.607	Ekor
Jumlah		106397	106397	Ekor

Tabel 16
Produksi ayam Pedaging (ayam ras)

No	Kecamatan	Tahun		Satuan
		2020	2021	
1	Kayan Hulu	-	-	Ekor
2	Sungai Boh	-	-	Ekor
3	Kayan Hilir	-	-	Ekor
4	Kayan Selatan	-	-	Ekor

5	Pujungan	-	-	Ekor
6	Bahau Hulu	-	-	Ekor
7	Malinau Kota	350.698	294.000	Ekor
8	Malinau Selatan	19.985	42.600	Ekor
9	Malinau Selatan Hulu	-	-	Ekor
10	Malinau Selatan Hilr	-	-	Ekor
11	Malinau Barat	16.876	70.800	Ekor
12	Malinau Utara	212.790	248.400	Ekor
13	Mentarang	3.087	-	Ekor
14	Mentarang Hulu	-	-	Ekor
15	Sungau Tubu	-	-	Ekor
Jumlah		603.436	655.800	Ekor

Tabel 17

Produksi Itik manila

Produksi Itik Manila				
No	Kecamatan	Tahun		Satuan
		2020	2021	
1	Kayan Hulu	146	204	Ekor
2	Sungai Boh	140	178	Ekor
3	Kayan Hilir	241	306	Ekor
4	Kayan Selatan	205	267	Ekor
5	Pujungan	273	296	Ekor
6	Bahau Hulu	245	263	Ekor
7	Malinau Kota	834	929	Ekor
8	Malinau Selatan	478	499	Ekor
9	Malinau Selatan Hulu	114	188	Ekor
10	Malinau Selatan Hilr	419	470	Ekor
11	Malinau Barat	437	576	Ekor
12	Malinau Utara	442	540	Ekor
13	Mentarang	367	451	Ekor
14	Mentarang Hulu	148	108	Ekor
15	Sungau Tubu	135	195	Ekor
Jumlah		4.624	5.470	Ekor

Tabel 18

Pemotongan Sapi

Pemotongan Sapi				
No	Kecamatan	Tahun		Satuan
		2020	2021	
1	Kayan Hulu	165	254	Ekor
2	Sungai Boh	58	39	Ekor
3	Kayan Hilir	10	6	Ekor
4	Kayan Selatan	2	4	Ekor
5	Pujungan	2	1	Ekor
6	Bahau Hulu	0	0	Ekor

7	Malinau Kota	0	0	Ekor
8	Malinau Selatan	0	0	Ekor
9	Malinau Selatan Hulu	0	0	Ekor
10	Malinau Selatan Hilir	0	0	Ekor
11	Malinau Barat	0	0	Ekor
12	Malinau Utara	0	0	Ekor
13	Mentarang	0	0	Ekor
14	Mentarang Hulu	0	0	Ekor
15	Sungau Tubu	0	0	Ekor
Jumlah		237	304	Ekor

Tabel 19
Pemotongan Kambing

Pemotongan Kambing				
No	Kecamatan	Tahun		Satuan
		2020	2021	
1	Kayan Hulu	59	130	Ekor
2	Sungai Boh	8	43	Ekor
3	Kayan Hilir	6	1	Ekor
4	Kayan Selatan	5	8	Ekor
5	Pujungan	1	0	Ekor
6	Bahau Hulu	0	0	Ekor
7	Malinau Kota	0	0	Ekor
8	Malinau Selatan	0	0	Ekor
9	Malinau Selatan Hulu	0	0	Ekor
10	Malinau Selatan Hilir	0	0	Ekor
11	Malinau Barat	0	0	Ekor
12	Malinau Utara	0	0	Ekor
13	Mentarang	0	0	Ekor
14	Mentarang Hulu	0	0	Ekor
15	Sungau Tubu	0	0	Ekor
Jumlah		79	182	Ekor

Tabel 20
Pemotongan Babi

Pemotongan Babi				
No	Kecamatan	Tahun		Satuan
		2020	2021	
1	Kayan Hulu	14	20	Ekor
2	Sungai Boh	97	129	Ekor
3	Kayan Hilir	110	245	Ekor
4	Kayan Selatan	77	85	Ekor
5	Pujungan	133	289	Ekor
6	Bahau Hulu	21	33	Ekor
7	Malinau Kota	39	42	Ekor
8	Malinau Selatan	26	31	Ekor

9	Malinau Selatan Hulu	69	72	Ekor
10	Malinau Selatan Hilir	72	78	Ekor
11	Malinau Barat	73	83	Ekor
12	Malinau Utara	35	47	Ekor
13	Mentarang	14	50	Ekor
14	Mentarang Hulu	35	42	Ekor
15	Sungai Tubu	18	20	Ekor
Jumlah		833	1266	Ekor

3. Persentase Produksi Perkebunan

Target Indikator Produksi Perkebunan tahun 2020 sebesar 100% dan terealisasi 100%, sehingga tercapainya kinerja indikator ini sebesar 100% berikut ini di sajikan tabel jumlah Produksi Perkebunan Kabupaten Malinau:

Tabel 21

Komoditi Kakao 2021								
No	Kecamatan	Luas Tanam	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)	Produksi	Produktivitas	Jumlah Petani
1	Kecamatan Malinau Kota	60	60	20	30	5	250	190
2	Kecamatan Malinau Utara	85	85	50	20	30	600	156
3	Kecamatan Malinau Barat	175	175	55	120	30	545,454545	240
4	Kecamatan Malinau Selatan	132,5	132,5	60,5	12	10	165,289256	150
5	Kecamatan Pujungan	34	34	14	0	0	0	30
6	Kecamatan Mentarang Hulu	0	0	0	0	0	0	0
7	Kecamatan Bahau Hulu	0	0	0	0	0	0	0
8	Kecamatan Kayan Selatan	0	0	0	0	0	0	0
9	Kecamatan Kayan Hilir	0	0	0	0	0	0	0
10	Kecamatan Kayan Hulu	0	0	0	0	0	0	0
11	Kecamatan Mentarang	268	268	178	0	70	393,258427	300
12	Kecamatan Sungai Boh	34	34	34	0	0	0	34
13	Kecamatan Malinau Selatan Hulu	0	0	0	0	0	0	0
14	Kecamatan Malinau Selatan Hilir	40	40	20	20	5	250	160
15	Kecamatan Sungai Tubu	0	0	0	0	0	0	0
16	JUMLAH	828,5	828,5	431,5	202	150	2204,00223	1260

Tabel 22

Komoditi Lada 2021								
No	Kecamatan	Luas Tanam	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)	Produksi	Produktivitas	Jumlah Petani
1	Kecamatan Malinau Kota	2,5	2,5	0	0	0	0	20
2	Kecamatan Malinau Utara	17	14	3	0	1	333,3333333	80
3	Kecamatan Malinau Barat	47,34	35	12,34	0	0	0	40
4	Kecamatan Malinau Selatan	7	5	2	0	0	0	0
5	Kecamatan Pujungan	0	0	0	0	0	0	0
6	Kecamatan Mentarang Hulu	0	0	0	0	0	0	0
7	Kecamatan Bahau Hulu	1	1	0	0	0	0	0

9	Kecamatan Kayan Hilir	0	0	0	0	0	0	0
10	Kecamatan Kayan Hulu	0	0	0	0	0	0	0
11	Kecamatan Mentarang	5	3	2	0	1	500	20
12	Kecamatan Sungai Boh	3	1	2	0	0	0	0
13	Kecamatan Malinau Selatan Hulu	2	2	0	0	0	0	0
14	Kecamatan Malinau Selatan Hilir	0	0	0	0	0	0	0
15	Kecamatan Sungai Tubu	0	0	0	0	0	0	0
16	JUMLAH	84,84	63,5	21,34	0	2	833,3333333	160

Tabel 23.

Komoditi Karet 2021								
No	Kecamatan	Luas Tanam	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/T R (Ha)	Produksi	Produktivitas	Jumlah Petani
1	Kecamatan Malinau Kota	122	100	22	0	4,4	200	50
2	Kecamatan Malinau Utara	488	338	150	0	30	200	152
3	Kecamatan Malinau Barat	393	315	63	15	0	0	110
4	Kecamatan Malinau Selatan	85	85	0	0	0	0	15
5	Kecamatan Pujungan	74	0	74	0	14,8	200	10
6	Kecamatan Mentarang Hulu	70	70	0	0	0	0	50
7	Kecamatan Bahau Hulu	72	72	0	0	0	0	10
8	Kecamatan Kayan Selatan	60	60	0	0	0	0	10
9	Kecamatan Kayan Hilir	41	41	0	0	0	0	100
10	Kecamatan Kayan Hulu	230	230	0	0	0	0	10
11	Kecamatan Mentarang	300	190	100	10	20	200	111
12	Kecamatan Sungai Boh	350	185	150	15	30	200	260
13	Kecamatan Malinau Selatan Hulu	65	60	0	5	0	0	10
14	Kecamatan Malinau Selatan Hilir	85	80	0	5	0	0	25
15	Kecamatan Sungai Tubu	0	0	0	0	0	0	0
16	JUMLAH	2435	1826	559	50	99,2	1000	923

Tabel 24.

Komoditi Kopi 2021								
No	Kecamatan	Luas Tanam	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/T R (Ha)	Produksi	Produktivitas	Jumlah Petani
1	Kecamatan Malinau Kota	50	0	20	30	5	250	168
2	Kecamatan Malinau Utara	40,5	4,5	20	16	15	750	57
3	Kecamatan Malinau Barat	31,5	0	8	23,5	15	1875	166
4	Kecamatan Malinau Selatan	111	49	12	50	2	166,6666667	196
5	Kecamatan Pujungan	87	0	17	70	18	1058,823529	148
6	Kecamatan Mentarang Hulu	25	0	10	15	0	0	20
7	Kecamatan Bahau Hulu	13	0	7	6	1	142,8571429	10
8	Kecamatan Kayan Selatan	7	0	5	2	0	0	0
9	Kecamatan Kayan Hilir	25	10	15	0	2	133,3333333	54
10	Kecamatan Kayan Hulu	18	0	15	3	1	66,66666667	44
11	Kecamatan Mentarang	109	0	59	50	20	338,9830508	209
12	Kecamatan Sungai Boh	35	0	15	20	1,5	100	30
13	Kecamatan Malinau Selatan Hulu	6	0,5	5	0,5	0,2	40	0

14	Kecamatan Malinau Selatan Hilir	93	27	56	10	6	107,1428571	92
15	Kecamatan Sungai Tubu	1	0,5	0,5	0	0	0	0
16	JUMLAH	652	91,5	264,5	296	86,7	5029,473247	1194

Tabel 25.

Komoditi Kelapa Sawit 2021								
No	Kecamatan	Luas Tanam	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)	Produksi	Produktivitas	Jumlah Petani
1	Kecamatan Malinau Kota	99	50	49	0	269,5	5500,00	65
2	Kecamatan Malinau Utara	279	54	225	0	1237,5	5500	162
3	Kecamatan Malinau Barat	619	80	539	0	2964,5	5500	400
4	Kecamatan Malinau Selatan	83	22	61	0	335,5	5500	55
5	Kecamatan Pujungan	0	0	0	0	0	0	0
6	Kecamatan Mentarang Hulu	0	0	0	0	0	0	0
7	Kecamatan Bahau Hulu	0	0	0	0	0	0	0
8	Kecamatan Kayan Selatan	0	0	0	0	0	0	0
9	Kecamatan Kayan Hilir	0	0	0	0	0	0	0
10	Kecamatan Kayan Hulu	0	0	0	0	0	0	0
11	Kecamatan Mentarang	217	67	150	0	825	5500	195
12	Kecamatan Sungai Boh	0	0	0	0	0	0	0
13	Kecamatan Malinau Selatan Hulu	5	5	0	0	0	0	8
14	Kecamatan Malinau Selatan Hilir	135	55	80	0	440	5500	100
15	Kecamatan Sungai Tubu	0	0	0	0	0	0	0
16	JUMLAH	1437	333	1104	0	6072	33000	985

B. Analisa Capaian Kinerja

Analisa capaian kinerja dilakukan terhadap capaian kinerja sasaran strategis, khususnya terhadap indikator Kinerja Utama (IKU), dari sasaran strategis. Analisa capaian indikator kinerja sasaran strategis sebagai bahan perbandingan dengan tahun tahun sebelumnya dapat di jelaskan pada uraian sebagai berikut:

1. Perbandingan Antara Target da Realisasi Kinerja Tahun 2021

Berdasarkan perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021, dapat di sajikan sebagai berikut:

Tabel 26.

Capaian Kinerja Dinas pertanian Kabupaten Malinau Tahun 2021

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	Tahun 2021		
					Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8=7/6*100
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Produksi Pertanian	%	100	100	100	100
	Peternakan dan Perkebunan	Persentase Produksi	%	100	100	100	100

	Serta sarana Pendukung nya	Ternak					
		Persentase Produksi Perkebunan (Kakao, Kopi, Lada dan Karet).	%	100	100	100	100

Adapun rumusan yang digunakan untuk menghitung analis atas capaian di atas yaitu:

$\frac{\text{Jumlah Produksi Pertanian Tahun ini}}{\text{Jumlah Produksi Pertanian Tahun lalu}} \times 100$
$\frac{\text{Jumlah Produksi Perternakan Tahun ini}}{\text{Jumlah Produksi Perternakan Tahun lalu}} \times 100$
$\frac{\text{Jumlah Produksi Perkebunan Tahun ini}}{\text{Jumlah Produksi Perkebunan Tahun lalu}} \times 100$

Analisa atas capaian kinerja sasaran diatas dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021 akan di jelaskan sebagai berikut:

1. Persentase Produksi Pertanian (Tanaman Pangan)

Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura seperti Padi sawah,Ladang,Jagung,Kedelai,Ubi kayu,Ubi Jalar dan sayur-sayuran, Pada dasarnya mengalami Peningkatan produksi dari tahun ke tahun, hal ini di karenakan meningkatnya pengetahuan petani akan bercocok tanam yang baik dan petani juga sudah memahami masa tanam yang baik dan cara pemupukan/cara mengatasi hama penyakit, hal ini tentu tidak lepas dari peran PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan), walaupun jumlah PPL kurang Memadai sehingga sebagaian Kecamatan yang berada di perbatasan tidak memiliki PPL, hal ini turut mempengaruhi hasil produksi Kecamatan-kecamatn tersebut.

2. Persentase Produksi Peternakan

Produksi Peternakan mengarah kepada jumlah/jenis produk hewani seperti ayam ras,ayam buras,itik manila, sapi,kambing dan babi yang di konsumsi sebagian besar masyarakat Kabupaten Malinau, produksi hasil perternakan ini, mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya, hal ini di sebabkan kebutuhan pangan asal hewani oleh masyarakat, yang

setiap tahun juga mengalami penambahan jumlah penduduk. Serta tingginya permintaan pasar akan kebutuhan daging, hal ini menjadikan para peternak bersemangat untuk lebih meningkatkan produksi hewannya, hal ini berdampak bagus untuk peningkatan perekonomian peternak pada khususnya dan untuk meningkatkan gizi untuk masyarakat malinau pada umumnya, sehingga dapat menurunkan jumlah gizi buruk di Kabupaten Malinau.

3. Persentase Produksi Perkebunan

Produksi Komoditi Perkebunan seperti Karet, Lada, Kopi, Kelapa Sawit dan Kakao, merupakan beberapa komoditas Perkebunan yang sering kita jumpai di Budidayakan/kembangkan oleh masyarakat Malianu karena mengingat nilai ekonomis dari tanaman Perkebunan tersebut yang cukup menjanjikan, walaupun ada juga beberapa jenis tanaman perkebunan seperti kakao dan kopi mengalami sedikit penurunan produksi di karenakan tanaman sudah memasuki usia yang tidak produktif lagi, sementara karet, lada dan kelapa sawit mengalami peningkatan walaupun belum begitu signifikan karena baru mulai berproduksi atau menghasilkan buah, beberapa tahun belakangan ini, hal ini cukup menjanjikan walaupun ada komoditas seperti karet dan kelapa sawit yang mengalami masalah Transportasi pengangkutan hasil panen di karenakan letak kebun-kebun masyarakat yang jauh dan akses jalan pertanian yang belum memadai, sehingga di butuhkan peningkatan Jalan Usaha Tani, hal ini sedang di usahakan oleh Pemerintahan Kabupaten Malinau untuk Tahun selanjutnya. Sehingga di harapkan perekonomian dan pendapatan Petani khususnya sektor Perkebunan dapat meningkat secara signifikan.

Dari table yang telah disajikan, dapat dilakukan analisa dan pemaparan alternative solusi yang telah di ambil oleh Dinas Pertanian Kabupaten Malinau. Untuk meningkatkan Produksi Pertanian khususnya Tanaman Pangan, Dinas Pertanian melalui PPL dan BPP secara Langsung terus memberikan masukan, metode dan inovasi-inovasi cara bercocok tanam yang baik kepada para Petani di lapangan, Dinas Pertanian juga secara rutin setiap tahunnya memberikan bantuan Benih Padi Unggul dan Pupuk kepada Para Petani baik melalui kegiatan APBD Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara dan Pemberian Bantuan yang berasal dari APBN.

Penyebab Keberhasilan atau peningkatan Produksi Pertanian (tanaman pangan) adalah sebagai berikut:

- a. Pelayanan oleh PPL dan BPP
- b. Semakin bertambahnya pengetahuan masyarakat/petani pentingnya bercocok tanam/ berladang, untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari.
- c. Pelaksanaan inovasi-inovasi dan penerapan teknologi berbasis pertanian.
- d. Meningkatnya Peran aktif Petugas PPL dalam memberikan Pelayanan kepada para petani binaannya.
- e. Pelayanan jemput bola yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian, seperti membagikan secara langsung benih Padi Unggul dan Pupuk secara langsung ke petani.

Penyebab kegagalan atau penurunan produksi pertanian/tanaman pangan adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya jumlah tenaga PPL, sehingga ada beberapa kecamatan khususnya kecamatan perbatasan yang belum mempunyai tenaga PPL.
- b. Perubahan iklim/cuaca yang sangat-sangat mempengaruhi hasil panen dari tanaman pangan tersebut.
- c. Hama penyakit cuaca yang sering berubah ubah juga menyebabkan gagal Panen bagi Petani Padi sawah maupun ladang.

Alternative solusi yang dilakukan Dinas Pertanian Kabupaten Malinau atas keberhasilan/Peningkatan produksi tanaman pangan ataupun penurunan produksi tanaman pangan sebagai berikut:

- a. Melakukan sosialisasi/Pelatihan secara berkesinambungan kepada Petani.
- b. Melakukan inovasi-inovasi yang dapat meningkatkan hasil produksi secara signifikan.
- c. Meningkatkan koordinasi baik dengan Ditjen Pertanian di Pusat maupun Dinas Pertanian Provinsi Kalimantan Utara. Guna mensinkronkan kebijakan-kebijakan terkait dengan bantuan-bantuan, pelayanan Pertanian dan hal lainnya.

Setiap program dan kegiatan yang disusun untuk mendukung keberhasilan peningkatan Produksi Pertanian, Peternakan dan Perkebunan, tertuang dalam perjanjian kinerja. Salah satu cara untuk melihat realisasi suatu program dan kegiatan adalah dengan melihat realisasi keuangan dari program dan kegiatan tersebut. Realisasi keuangan yang baik seharusnya membuahkan capaian kinerja yang baik pula. Hubungan antara program, kegiatan, capaian kinerja dan realisasi keuangan kegiatan tergambar dalam table berikut ini:

Tabel 27.

Capaian Kinerja dan realisasi Keuangan Tahun 2021

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM	KEGIATAN	REALISASI
Meningkatnya Produksi Pertanian Peternakan dan Perkebunan Serta sarana Pendukungnya	Persentase Produksi Pertanian (Tanaman Pangan)	100%	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Pembayaran Honor PPL	100%
				Operasional BPP	100%
				Pelatihan Pertanian Terpadu	100%
				Biaya Operasioanal Penyuluh (BOP) Honorer Daerah	100%
	Persentase Produksi Peternakan		Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/Perkebunan)	DAK Pertanian	100%
			Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/Perkebunan)	Operasional KTNA	100%
			Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Operasional Balai Benih Padi dan Palawija	100%
				Operasional Laboratorium Pupuk Organik Biomik Permik	65%
				Operasional Alat Mesin Pertanian	100%
	Persentase Produksi Perkebunan		Program Peningkatan Hasil Pertanian dan sarana Produksi Pertanian	Pengadaan benih Padi unggul	100%
			Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular Ternak	100%

				Pelayanan Inseminasi Buatan (IB) dan Monitoring	100%
			Program peningkatan produksi hasil peternakan	Operasional UPTD Pabrik Pakan Ternak	100%
				Pemutahiran Data Pemotongan Ternak	100%
				Pengelola Data Statistik Pertanian	100%
			Program Penyediaan Data dan Informasi	Inventarisasi data perkebunan & pengembangan lahan perkebunan fungsional (lada, Kopi & Kakao)	100%

Dari tabel diatas, tampak bahwa indicator kinerja didukung oleh program dan kegiatan dalam usaha pencapaiannya. Pada tahun 2020 capaian indicator persentase produksi pertanian mencapai angka 100%, capaian persentase produksi perternakan mencapai angka 100%, dan capaian persentase produksi perkebunan mencapai angka 100%.

2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2019 dan Tahun 2020

Berdasarkan Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021 dengan tahun 2019 dan tahun 2020 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 28.

No	Sasaran	Indikator Kierja	Satuan	Realisasi tahun 2020	Realisasi Tahun Lalu		Realisasi Kenaikan/PenurunanRealisasi Tahun 2020 VS Tahun	
					2019	2020	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7	8=6/5*100	9=7/5*100
1	Meningkatnya Produksi	Persentase Produksi Pertanian	%	100	100	100	100	100

	Pertanian Peternakan dan Perkebunan Serta sarana Pendukung nya	Persentase Produksi Ternak	%	100	80	100	80	100
		Persentase Produksi Perkebunan	%	100	80	100	80	100

Analisa atas capaian linerja sasaran diatas dengan membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021 dengan tahun-tahun sebelumnya akan di jelaskan sebagai berikut:

1. Persentase Produksi Pertanian

Pada tahun 2019 angka persentase produksi pertanian tercatat memiliki angka realisasi sebesar 100% kemudian meningkat menjadi 100% pada tahun 2020. Di tahun 2021 realisasi persentase produksi pertanian tercatat sebesar 100%. Data diatas menunjukkan bahwa trend angka realisasi persentase produksi pertanian terus meningkat sepanjang tahun 2019 hingga 2021. Hal ini menunjukkan berbagai kegiatan inovasi dan teknologi untuk meningkatkan produksi pertanian menunjukkan hal yang positif.

2. Persentase Produksi Ternak

Pada tahun 2019 angka persentase produksi ternak tercatat memiliki angka realisasi sebesar 100% kemudian meningkat menjadi 100% pada tahun 2020. Di tahun 2021 realisasi persentase produksi ternak tercatat sebesar 100%. Data diatas menunjukkan bahwa trend angka realisasi persentase produksi pertanian terus meningkat sepanjang tahun 2019 hingga 2021. Hal ini menunjukkan tingkat Produksi ternak dan nilai jual ekonomis dari berternak, guna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya para peternak.

3. Persentase Produksi Perkebunan

Pada Tahun 2019 angka persentase produksi perkebunan tercatat memiliki angka realisasi sebesar 100% kemudian meningkat menjadi 100% pada tahun 2020. Di tahun 2021 realisasi persentase produksi pertanian tercatat sebesar 100%. Data diatas menunjukkan bahwa trend angka realisasi persentase produksi perkebunan terus meningkat sepanjang tahun 2019 hingga 2021. Hal ini menunjukkan Kebutuhan akan hasil perkebunan oleh masyarakat semakin meningkat, dan ini peluang buat para petani yang mengeluti bidang perkebunan seperti petani kopi yang semakin diuntungkan dengan di bukanya beberapa cafe-cafe diKabupaten Malinau, sehingga bisa memacu para petani untuk meningkatkan produksi perkebunannya, yang otomatis meningkatkan pendapatan para petani.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra dapat disajikan sebagai berikut:

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi tahun 2021	Target Renstra Tahun					Persentase Capaian Terhadap Target Renstra Tahun				
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11=5/6*100	12=5/7*100	13=5/8*100	14=5/9*100	15=5/10*100
1	Meningkatnya Produksi Pertanian Pernakan dan Perkebunan Serta sarana Pendukungnya	Persentase Produksi Pertanian	%	100	70	80	100	100	100	142,86	125	100	100	100
		Persentase Produksi Ternak	%	100	70	80	100	100	100	142,86	125	100	100	100
		Persentase Produksi Perkebunan	%	100	70	80	100	100	100	142,86	125	100	100	100

Analisa atas capaian indikator kinerja sasaran diatas dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra akan di jelaskan sebagai berikut:

1. Persentase Produksi Pertanian

Pada indikator kinerja persentase produksi pertanian, berdasarkan analisa perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra terhadap target Renstra tahun 2019 tercapainya indikator ini sebesar 100% dan tahun 2020 sebesar 100%.

2. Persentase Produksi Ternak

Pada indikator kinerja persentase produksi Ternak, berdasarkan analisa perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra terhadap target Renstra tahun 2019 tercapainya indikator ini sebesar 100% dan tahun 2020 sebesar 100%.

3. Persentase Produksi Perkebunan

Pada indikator kinerja persentase produksi Perkebunan, berdasarkan analisa perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra

terhadap target Renstra tahun 2019 tercapainya indikator ini sebesar 100% dan tahun 2020 sebesar 100%.

C. Realisasi Anggaran

Akuntabilitas keuangan yang dipergunakan sebagai bahan pendukung capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Malinau tahun 2021 disajikan menurut sasaran dengan sederhana namun jelas agar memudahkan dalam evaluasi. Anggaran Tahun 2021 pada Dinas Pertanian Kabupaten Malinau adalah sebesar **Rp.16.431.389.414,00,-** sedangkan realisasinya adalah sebesar **Rp.14.916.347.172,00,-** atau sebesar **90,78%**. Anggaran Belanja Pegawai sebesar **Rp. 8.366.312.089,00,-** Realisasinya sebesar **Rp. 8.173.162.514,00,-** atau sebesar **97,69%** Anggaran Belanja Barang Jasa sebesar **Rp. 7.681.904.825,00,-** Realisasinya sebesar **Rp. 6.361.637.158,00,-** atau sebesar **82,81%** , dan Belanja Modal sebesar **Rp. 383.172.500,00,-** Realisasinya sebesar **Rp.381.547.500,00,-** Atau sebesar **99,58%** Dan realisasi fisik kegiatan sebesar **100 %** dapat diuraikan, sebagai berikut :

Tabel.29

Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Pertanian Kabupaten Malinau Tahun Anggaran 2021.

NO	Uraia	Anggaran	Realisasi	%
I	BELANJA	16.431.389.414,00	14.916.347.172,00	90,78
II	BELANJA OPERASI	16.048.216.914,00	14.534.799.672,00	90,57
1	Belanja Pegawai	8.366.312.089,00	8.173.162.514,00	97,69
2	Belanja Barang & Jasa	7.681.904.825,00	6.361.637.158,00	82,81
III	BELANJA MODAL	383.172.500,00	381.547.500,00	99,58
3	Belanja Modal	383.172.500,00	381.547.500,00	99,58
	Jumlah	(16.431.389.414,00)	(14.916.347.172,00)	90,78

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Kabupaten Malinau merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2021. LKjIP ini disusun sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permentan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pencapaian sasaran/target kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Malinau tahun 2021 belum sepenuhnya terwujud dengan baik dan memenuhi harapan masyarakat disebabkan oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Secara garis besar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Faktor Internal berkaitan dengan :

- a. Masih kurangnya SDM penyuluh Pertanian/Perkebunan (Kuantitas dan Kualitas);
- b. Masih kurang efektifnya penyuluh dalam melakukan penyuluhan sesuai dengan rencana kerja yang dibuat;

1. Faktor Eksternal diantaranya adalah :

- a. Pola Budidaya Pertanian, Peternakan dan Perkebunan oleh masyarakat di Kabupaten Malinau masih bergantung dengan warisan budaya/kebiasaan turun temurun menyebabkan produktivitas hasil pertanian, peternakan dan perkebunan masih rendah;
- b. Profesi sebagai petani/peternak/nelayan masih sebagian besar bersifat usaha sampingan (bukan usaha pokok) sehingga produksi dan produktivitas hasil pertanian/peternakan/perkebunan fluktuatif sangat bergantung dengan intervensi pemerintah berupa alokasi anggaran terakut;
- c. Belum tersedianya prasarana yang cukup seperti belum adanya irigasi teknis menyebabkan intensitas usaha budidaya pertanian sangat bergantung musim;

- d. Pola budidaya Pertanian dan Peternakan yang masih berskala kecil dan tersebar dengan spot-spot kecil menyebabkan inefisiensi biaya dan tenaga.

B. Langkah Perbaikan

Untuk mengatasi permasalahan dan kendala-kendala yang dihadapi, Dinas Pertanian Kabupaten Malinau akan mengupayakan langkah perbaikan ke depan sebagai berikut:

1. Diklat Kepemimpinan bagi Pejabat struktural dan Diklat Profesi/teknis bagi seluruh aparatur terkait akan diupayakan untuk dilaksanakan setiap tahunnya;
2. Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan lapangan akan diadakan setiap tahun dengan target 1 desa 1 orang PPL dan meningkatkan kompetensi Penyuluh melalui perbaikan pola seleksi dan perbaikan pelatihan;
3. Melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan Kelompok tani dan BPP.
4. Meningkatkan Prasarana dan Sarana Penyuluhan.
5. Meningkatkan Prasarana dan Sarana Pertanian/Peternakan/Perkebunan.
6. Peningkatan dan Pemberdayaan kelembagaan petani melalui penilaian kemampuan kelompok tani setiap tahun dan dukungan terhadap kegiatan P3A.

Dengan LKjLP Dinas Pertanian Kabupaten Malinau Tahun 2021 ini diharapkan dapat memacu pelaksanaan kinerja pemerintah daerah yang lebih transparan, akuntabel dan berkualitas sehingga terwujud masyarakat Kabupaten Malinau yang sejahtera berlandaskan pembangunan pertanian dalam arti luas.

LAMPIRAN

**PENGUKURAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN MALINAU TAHUN ANGGARAN 2020**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2020	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Produksi Pertanian Peternakan dan Perkebunan Serta Sarana Pendukungnya	Terlaksananya Kegiatan DAK Pertanian	Jumlah	7 Kegiatan	1 Pompa Air 3 dam 3 Longstore 2 Embung	100%
		Meningkatnya tingkat kelahiran ternak dengan perlakuan Inseminasi Buatan (IB)	Jumlah	150 ekor	150 ekor	100%
		Terlaksananya Kegiatan Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	Jumlah	980 kasus	986 kasus	100,6%

Jumlah Anggaran Tahun 2021 : **Rp. 7.681.904.825,00**
Realisasi Anggaran Tahun 2021 : **Rp. 6.361.637.158,00**



**DAFTAR KEBERHASILAN
KEGIATAN DINAS
PERTANIAN KABUPATEN
MALINAU
TAHUN
2021**

NO	NAMA KEGIATAN	TAHUN
1	DAM Parit di tiga lokasi Desa (desa lidung keminci, desa luso dan desa pulau sapi)	2021
2	Hasil IB(inseminasi buatan)	2021
3	Inventarisasi Data Perkebunan & Pengembangan lahan Perkebunan Fungsional	2021